

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengemis Dalam Al-Qur’an (*Kajian Tafsir Adabi Ijtima’i*)**. Adapun latar belakang permasalahannya adalah bahwa perkembangan zaman semakin maju tidak membuat pengemis atau orang yang meminta-minta semakin berkurang justru semakin bertambah dan sudah menjadi persoalan sosial yang sudah meresahkan dan bahkan mengganggu ketertiban umum, Padahal menjadi seorang pengemis adalah merupakan suatu kehinaan bagi seseorang dan menghinaakan diri sendiri tidak dianjurkan bahkan dilarang didalam Islam.

Adapun permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini adalah tentang siapa saja yang bisa dikategorikan sebagai pengemis, karena melihat fenomena yang terjadi bahwa tidak semua pengemis selayaknya dan sepatutnya menjadi pengemis akan tetapi justru menjadikan pengemis sebagai suatu pekerjaan dalam kehidupannya. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan pengkajian dan analisa terhadap teori-teori yang terdapat dalam kitab Tafsir dan buku yang berkaitan dengannya dan kemudian diuraikan dengan pendekatan tafsir Abadi Ijtima'i.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengemis pada masa sekarang sudah banyak yang tidak layak disebut sebagai pengemis karena tidaklah semua pengemis itu bisa disebut sebagai pengemis melainkan ada ketentuan-ketentuan dan hukum Islam yang mengaturnya, antara lain pengemis bisa disebut sebagai pengemis dalam tiga hal yaitu seorang yang mempunyai tanggungan hidup yang berat hingga tanggungannya ringan, seorang yang dalam musibah atau bencana hingga kondisinya kembali normal, dan seorang yang miskin yang disaksikan oleh tiga orang tetangganya hingga terpenuhi kebutuhannya. Kemudian juga dapat diketahui bahwa pengemis tidak akan dapat diatasi dan tidak akan berkurang jika tidak dilakukan dengan pemerdayaan dan penanganan yang baik dan tepat, dan sesungguhnya pemerdayaan dan penanganan yang baik itu adalah dengan melaksanakan pemerdayaan yang sesuai dengan ketentuan Islam yang terdapat dalam al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.